



Bab III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini, akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam proses melakukan penelitian. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan mengenai objek yang diteliti. Objek peneliti terdiri dari desain penelitian yang menjelaskan variabel dependen dan independen dalam penelitian..

Pada bab ini, peneliti juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti membahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para akuntan atau auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Pengumpulan data menggunakan data primer. Untuk memperoleh data menggunakan kuesioner yang akan disebar ke auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta.

B. Desain Penelitian

Cooper & Schindler (2013) menyatakan, desain penelitian adalah sebuah rencana untuk melakukan pengumpulan data dan analisis data. Pendekatan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan

Dalam penelitian ini diawali dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur dan spesifikasi sumber data yang detail.

Tujuan penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan



menjawab keterbatasan masalah penelitian yang ada sesuai dengan tingkat rumusan masalah. Penelitian ini termasuk dalam studi formal.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang diteliti secara langsung kepada subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan dari objek penelitian.

3. Pengendalian peneliti terhadap variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mengontrol / memanipulasi variabel yang diteliti melainkan hanya memberikan informasi tentang apa yang telah terjadi dan yang akan terjadi berdasarkan hasil tanggapan respon dari objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design*.

4. Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti yaitu kompetensi, independensi, *fee audit*, *audit tenure* sebagai variabel *independent* dan kualitas audit sebagai variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara *time series* dan *cross-section*. *Cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada tempat dan waktu tertentu. Seri waktu mempelajari sampel selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (2020-2022).

6. Cakupan topik

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menentukan karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel yang dikumpulkan. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif melalui uji statistik. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan adalah *real* atau bukan merupakan simulasi dan data yang digunakan sebagai sampel merupakan data yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta.

8. Kesadaran persepsi partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung dari para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta dengan penyebaran kuesioner.

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

a. Definisi Variabel Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit menjadi sangat penting khususnya bagi laporan keuangan perusahaan. Menurut Tjun *et al.* (2012) terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah komitmen untuk menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit, sikap hati-hati saat pengambilan keputusan, laporkan semua kesalahan klien, dan sikap hati-hati dalam mengambil keputusan.

Pengukuran variabel menggunakan pernyataan yang disajikan oleh penulis terdiri dari lima pertanyaan. Pernyataan - pernyataan tersebut menggunakan skala Likert 5 poin yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel	Kualitas Audit (Y) Sumber: (Tjun <i>et al</i> , 2012)
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen untuk menyelesaikan audit 2. Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit 3. Sikap hati-hati saat pengambilan keputusan 4. Laporkan semua kesalahan klien 5. Sikap hati-hati saat pengambilan keputusan
Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor harus komitmen untuk menyelesaikan audit 2. Kualitas audit yang baik berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) & Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) 3. Laporan hasil audit harus dipahami oleh auditee 4. Auditor menemukan dan melaporkan penyimpangan dalam laporan keuangan klien 5. Auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. 6. Auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, *fee audit*, dan *audit tenure*.

a. Definisi Variabel Kompetensi

Menurut Susilawati (2015), menyebutkan indikator dalam mengukur kompetensi terdiri dari pengetahuan tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pengetahuan tentang bisnis auditee, dapat mendeteksi kesalahan dan dapat memahami secara akurat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Variabel	Kompetensi (X1) Sumber: (Susilawati, 2015)
Dimensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pengalaman
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) 2. Pengetahuan tentang bisnis Auditee 3. Dapat mendeteksi kesalahan 4. Dapat memahami secara akurat
Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor harus memiliki sikap & kemampuan yang kompeten dalam <i>auditing</i> 2. Auditor harus memiliki pengetahuan tentang standar <i>auditing</i>, etika profesi dan peraturan hukum 3. Kompetensi auditor meningkatkan kualitas audit 4. Sikap kompetensi akan memudahkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan 5. Auditor dapat mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Definisi Variabel Independensi

Sebagai seorang auditor wajib untuk memiliki sikap jujur dan tidak memihak kepada siapapun dalam menjalankan tugasnya. Menurut Anggraini (2020), indikator dalam mengukur independensi terdiri dari lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor.



Tabel 3.3

Variabel	Independensi (X2) Sumber: (Anggraini, 2020)
Dimensi	1. Lama hubungan dengan klien 2. Tekanan dari klien
Indikator	1. Lama mengaudit klien 2. Tekanan dari klien 3. Telaah dari rekan auditor
Pernyataan	1. Auditor tidak mudah dipengaruhi 2. Auditor harus bersikap <i>independent</i> dalam melaksanakan proses <i>auditing</i> 3. Auditor dan perusahaan tidak boleh memiliki hubungan apapun dengan klien yang mengganggu objektivitas auditor 4. Auditor tidak memihak untuk kepentingan siapapun 5. Auditor harus tetap menjaga perilaku demi kenyamanan klien

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Definisi Variabel *Fee audit*

Menurut Chrisdinawidanty (2016), *fee audit* dapat diukur dengan indikator melalui risiko perusahaan, kompleksitas, profitabilitas dan reputasi auditor.

Tabel 3.4

Variabel	<i>Fee audit</i> (X3) Sumber: (Chrisdinawidanty, 2016)
Indikator	1. Risiko perusahaan 2. Kompleksitas 3. Profitabilitas 4. Reputasi auditor
Pernyataan	1. <i>Fee audit</i> akan ditetapkan setelah terjadi kontrak antara auditor dengan klien

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Fee audit</i> akan mempengaruhi kualitas audit 3. Semakin besar risiko penugasan, semakin tinggi <i>fee</i> yang diperoleh auditor 4. Waktu pengauditan yang dibutuhkan semakin lama maka semakin tinggi <i>fee</i> yang dikeluarkan 5. Reputasi auditor yang terpercaya akan berdampak pada <i>fee audit</i>
--	--

d. Definisi Variabel *Audit tenure*

Menurut Sarwoko (2017), indikator dalam mengukur *audit tenure* terdiri dari lamanya perikatan audit dan lamanya waktu audit di lapangan.

Tabel 3.5

Variabel	<i>Audit tenure</i> (X4) Sumber: (Sarwoko, 2017)
Dimensi	Durasi perikatan audit
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya perikatan audit 2. Lamanya waktu mengaudit di lapangan
Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya perikatan audit mempengaruhi kualitas audit 2. Auditor menerima penugasan audit dalam jangka waktu yang lama atau terus menerus terhadap satu klien 3. Hubungan yang berturut-turut dan terlalu lama dengan klien berpotensi menyebabkan kepuasan kedua belah pihak 4. pemberian jasa umum laporan keuangan bagi klien dilakukan oleh kantor akuntan publik paling lama 6 tahun berturut-turut 5. Kedekatan auditor dengan klien membuat prosedur menjadi kurang ketat dan ketergantungan



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini, pengolahan dalam mengumpulkan data dipilih dari peneliti/penulis adalah penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dibantu dengan media *Google form*.

E. Teknik pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana responden terpilih menjadi anggota sampel sesuai dengan pertimbangan peneliti. Kriteria dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Penelitian ini menggunakan rumus Sugiyono variabel X dikali dengan 20. Maka $4 \times 20 = 80$ responden yang dibutuhkan. Penelitian ini mengambil 100 responden dari auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta untuk mewakili auditor di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan IBM SPSS *Statistics 26*.

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2021) menyatakan, Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang terbukti dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.



2. Uji kualitas Data

Menurut Ghozali (2021), dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala dengan lima tingkat pilihan jawaban. Lima tingkat pilihan dilakukan penulis menggunakan tingkat preferensi yang sama dalam jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Untuk menguji kualitas data di atas, maka data primer yang dimiliki peneliti diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2021:61), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sebuah kuisisioner dianggap andal atau dapat dipercaya Ketika respons seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selain itu, jawaban dari pernyataanya konsisten dan tidak acak. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan *one shot* atau pengukuran hanya sekali. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,70 (Ghozali, 2021:62).



b. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021:66), uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pernyataan yang kita buat dalam kuesioner sudah benar benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik, terdapat hal-hal yang diuji oleh peneliti, yaitu dengan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data.

a. Uji Normalitas Data (plots)

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, untuk melihat normalitas adalah menggunakan metode analisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dengan melihat:

- a. Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal grafik, maka tidak menunjukkan adanya pola distribusi normal. Dalam hal ini, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:157), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Uji multikolonieritas akan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- (1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas (*scatterplot*)

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat. Jika ada pola yang jelas serta titik titik yang menyebar diantara angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika ada titik titik membentuk pola tertentu (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas.



4. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui ketetapan model regresi sampel diperlukan pengujian hipotesis yang dapat diukur dengan koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji F, dan uji statistik t.

a. Uji F

Menurut Ghozali (2021:148), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara Bersama sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dengan menggunakan uji F peneliti dapat melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan. Dalam penelitian ini, untuk menguji join hipotesis sebagai berikut:

- (1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, variabel kompetensi, independensi, *fee audit*, *audit tenure* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.
- (2) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, variabel kompetensi, independensi, *fee audit*, *audit tenure* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dengan melihat kolom Sig.

- (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tolak H_0 yang menunjukkan model regresi tersebut dapat digunakan.
- (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang menunjukkan model regresi tersebut tidak dapat digunakan.

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2021:149), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara



individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(1) Kompetensi

- (a) $H_0 : b_1 = 0$, artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (b) $H_a : b_1 > 0$, artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

(2) Independensi

- (a) $H_0 : b_2 = 0$, artinya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (b) $H_a : b_2 > 0$, artinya independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

(3) *Fee audit*

- (a) $H_0 : b_3 = 0$, artinya *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (b) $H_a : b_3 > 0$, artinya *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

(4) *Audit tenure*

- (a) $H_0 : b_4 = 0$, artinya *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (b) $H_a : b_4 < 0$, artinya *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Ghozali (2021:147) menyatakan bahwa tujuan dari koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel bebas amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi. Jika nilai $R^2 = 1$, maka Adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Analisis Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berbeda dengan regresi linier sederhana, regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas dalam model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel *independent* dalam satu model regresi. Menurut Ghazali (2021:253), model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Kualitas Audit

a = konstanta

b = Konstanta Regresi

b_1 = Koefisiensi regresi variabel kompetensi

b_2 = Koefisiensi regresi variabel independensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b_3 = Koefisiensi regresi variabel *fee audit*

b_4 = Koefisiensi regresi variabel *audit tenure*

X_1 = Kompetensi

X_2 = Independensi

X_3 = *fee audit*

X_4 = *Audit tenure*

e = *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.